

Volume 45. Nomor 1. Juni 2015

ISSN 0126-0650



# INFORMASI

---

KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

Diterbitkan  
Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta

# INFORMASI

---

## KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

### **Mitra Bestari**

Suranto Aw (Universitas Negeri Yogyakarta)  
Novi Kurnia (Universitas Gadjah Mada)  
Inaya Rakhmani (Universitas Indonesia)  
Adi Nugroho (Universitas Diponegoro)  
Taufiqur Rahman (Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)  
Edwi Arief Sosiawan (Universitas Pembangunan Nasional Yogyakarta)  
Nina Mutmainah (Universitas Indonesia)

### **Pemimpin Redaksi**

Benni Setiawan

### **Dewan Redaksi**

Pratiwi Wahyu Widiarti  
Dyna Herlina Suwanto  
Chatia Hastasari

### **Sekretaris Redaksi**

Siti Machmiah

### **Staf Redaksi**

Ratih Wahyuningrum

### **Alamat Redaksi**

Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Kampus Karangmalang, G.01. Lantai 2 FIS  
(0274) 548820 Psw. 450

Email: sikomunikasi@uny.ac.id, informasi.ilkomuny@gmail.com

INFORMASI adalah jurnal yang diterbitkan oleh Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal ini dimaksudkan sebagai media publikasi, penelitian, pertukaran ide, dan kajian, di samping sebagai penyalur informasi dan pengembangan ilmu komunikasi.

INFORMASI mengangkat tema-tema khusus dan memuat tulisan ilmiah yang ditujukan untuk kalangan akademisi, praktisi, dan masyarakat pada umumnya. Tulisan yang dimuat dalam jurnal INFORMASI telah melalui mekanisme penyuntingan seperlunya tanpa mengubah substansi naskah asli. Isi tulisan yang dimuat dalam jurnal ini merupakan pendapat personal dan menjadi tanggung jawab penulisnya.

# INFORMASI

---

## KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

### DAFTAR ISI

<b>POLA ASUH BALITA IBU-IBU KELOMPOK SASARAN PADA PROGRAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA USIA 0-12 BULAN DUSUN GANDEKAN KARTASURA</b> Chatia Hastasari, Paramastu Titis Anggitya, Anniez Rachmawati Musslifah .....	1-14
<b>WARTAWAN DAN BUDAYA AMPLOP (BUDAYA AMPLOP PADA WARTAWAN PENDIDIKAN DALAM KAITANNYA DENGAN MEDIA RELATIONS)</b> Adhianty Nurjanah. Wulan Widyasari, Frizki Yulianti Nurnisya .....	15-24
<b>INTERAKSI SIMBOLIK SANTRI PONDOK PESANTREN AL-AMIN PABUARAN PURWOKERTO</b> Siti Machmiah .....	25-32
<b>MALE GENDER ROLE MESSAGES PADA TOKOH “HERO” DALAM EPISODE “CAHAYA HATI” DI PROGRAM “ZERO TO HERO” METRO TV</b> Nisa Imawati Hidayat .....	33-42
<b>PERAN MEDIA MASSA NASIONAL DALAM POLITIK INTERNASIONAL</b> Nita Andrianti .....	43-56
<b>MARJINALISASI (PUBLIK) AKTIVIS DALAM LITERATUR <i>PUBLIC RELATIONS</i></b> Nurhidayati Kusumaningtyas .....	57-64
<b>IMPLEMENTASI TEORI KOMUNIKASI SOSIAL BUDAYA DALAM PEMBANGUNAN INTEGRASI BANGSA</b> Suranto Aw .....	65-72
<b>EPISTEMOLOGI DAN RUMPUN KEILMUAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM</b> Mohammad Zamroni .....	73-86

# INFORMASI

---

## KAJIAN ILMU KOMUNIKASI

### PENGANTAR REDAKSI

Salam komunikasi. *Alhamdulillah*, puji syukur, akhirnya *Jurnal Informasi* terbit. *Jurnal Informasi* merupakan media ilmiah antar pegiat, akademisi, peneliti, dan pemerhati bidang ilmu komunikasi.

Pada edisi kali ini, *Jurnal Informasi* memuat delapan tulisan. Tulisan pertama hadir dari Chatia Hastasari, Paramastu Titis Anggitya, Anniez Rachmawati Musslifah. Hasil penelitian di Dusun Gandekan, Kartasura, Sukoharjo Jawa Tengah ini memuat kajian komunikasi interaksional antara ibu dengan anak usia 0-12 bulan. Temuan Chatia dan kawan-kawan menunjukkan bahwa melalui partisipasi dan komunikasi interaksional, ibu muda berkenan memberikan ASI eksklusif selama enam bulan, dan tidak memberi makanan pendamping air susu ibu (MPASI).

Tulisan kedua berasal dari Adhianty Nurjanah, Wulan Widyasari, dan Frizki Yulianti Nurnisya. Adhianty dan kawan-kawan meneliti tentang budaya amplop di kalangan wartawan kaitannya dengan *public relations*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relasi yang baik antara wartawan dan praktisi *public relations* memainkan peranan penting dalam mencegah adanya budaya amplop dan perlu adanya strategi pengolahan isu yang bernilai berita. Budaya amplop juga dapat dicegah dengan menegakkan kode etik jurnalistik (KEJ).

Tulisan ketiga hasil kajian Siti Machmiah tentang interaksi simbolik kiai dan santri di Pesantren al-Amin Pabuaran Purwokerto. Machmiah mewartakan bahwa terdapat sejumlah simbol menyangkut komunikasi verbal dan nonverbal yang digunakan oleh para santri. Seperti *Xl-an*, yang berarti berkomunikasi antara santri laki-laki dengan perempuan dengan telephone genggam. Model dan penyebutan simbol ini tampaknya juga hanya berlaku di kalangan pesantren saja. Mereka menggunakan sebagai alat komunikasi sesama santri.

Tulisan keempat kajian menarik dari Nisa Imawati Hidayat tentang *male gender role messages* pada tokoh “hero” di dalam program “Zero to Hero” Metro TV. Peneliti menggunakan metode semiotika ini mengungkapkan bahwa produsen program menampilkan tokoh “hero” dengan kategori *male gender role messages* berupa *standar bearers, lovers, bosses* dan *workers* yang menunjukkan citra positif dan dominan sebagaimana layaknya pria berperilaku dalam budaya patriaki di Indonesia. Namun demikian, *male gender role messages* pada program televisi ini semakin menyudutkan dan meneguhkan stereotipe negatif pada komunitas Punk. Program tersebut menurut Nisa juga menampilkan contoh perilaku lelaki yang dianggap tidak/kurang sesuai dengan norma dan nilai-nilai yang dominan dalam masyarakat kita.

Kajian kelima ulasan dari Nita Andrianti tentang peran media massa dalam diplomasi internasional. Menurut Nita, sebagai “media diplomacy”, media massa tidak hanya sekadar meliput peristiwa diplomatik, tetapi harus memiliki sikap sebagai seorang negosiator. Melalui peran media inilah, dalam pandangan Nita, posisi Indonesia akan semakin kukuh di kancah internasional.

Kajian selanjutnya terkait literatur public relations yang seringkali menganggap negatif aktifis. Proses marginalisasi terhadap aktivis ini ditulis oleh Nurhidayati Kusumaningtyas. Nurhidayati menunjukkan bahwa proses marginalisasi berlangsung melalui dua cara. Pertama, pemberian stigma yang bertendensi negatif. Kedua, adanya dominasi paradigma “corporate centric” dalam literatur public relation. Nurhidayati tidak hanya sekadar mengkritik namun memberi alternatif paradigm yakni paradigma postmodern dalam melihat peran dan fungsi publik aktivis. Melalui perspekti itu perlu diakui bahwa publik aktivis juga memberikan kontribusi yang positif terhadap bidang keilmuan public relations.

Tulisan ketujuh merupakan kajian dari Suranto Aw tentang teori komunikasi antarbudaya dalam proses integrasi bangsa. Suranto Aw menengarahi bahwa pembangun bangsa tak akan berhasil saat model komunikasi antarbudaya tidak menjadi bagian integral kehidupan bermasyarakat. Melalui komunikasi antarbudaya Interaksi antaranak bangsa harus menjunjung tinggi solidaritas dan toleransi terhadap perbedaan nilai-nilai sosial budaya. Saat hal itu tak mewujud maka kesenjangan, ketimpangan dan konflik menjadi sebuah keniscayaan.

Kajian terakhir dalam Jurnal Informasi edisi kali ini hadir dari Mohammad Zamroni. Zamroni menulis tentang epistemologi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Baginya, epistemologi keilmuan jurusan ini adalah pengkajian disiplin Ilmu Komunikasi dengan bidang kajiannya broadcasting dan jurnalistik serta lainnya. Sedangkan Penyiaran Islam sebagai bidang kajian Ilmu Dakwah menjadi *core values* dengan perspektif Islam. Hal ini menjadi selaras dengan visi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yaitu terdepan dalam pengkajian dan pengembangan ilmu-ilmu komunikasi dan penyiaran Islam yang berparadigma Islam.

Semoga delapan kajian dalam jurnal ini menambah wawasan dan menjadi pemantik diskusi selanjutnya. Kami menunggu kontribusi dari pembaca untuk Jurnal Informasi edisi selanjutnya.

Redaksi

Juni 2015.